

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Sungkaen, Kelurahan Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dapat dilihat dari tiga bentuk keputusan: Partisipasi masyarakat dalam Keputusan Awal tidak dilibatkan. Pengambilan keputusan yang sedang berlangsung, masyarakat berpartisipasi dalam bentuk menghadiri forum musyawarah, rapat, atau penyuluhan dan dapat memberikan keluhan-keluhan maupun saran yang sebaiknya dilakukan untuk mensukseskan Kampung KB. Meskipun dalam suatu rapat atau forum musyawarah tersebut tidak maksimal karena sedikitnya masyarakat yang hadir karena kesibukan masing-masing. Pengambilan keputusan operasional, masyarakat berpartisipasi dalam bentuk pemilihan pengurus Kampung KB yang disebut dengan Pokja Kampung KB. Keaktifan partisipasi masyarakat dalam pemilihan ketua dan jajaran pokja merupakan suatu hal yang sangat penting agar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar.
2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan, dapat dilihat dari dua bentuk, yaitu Partisipasi masyarakat dalam kontribusi sumber daya berupa tenaga untuk kegiatan kebersihan lingkungan. Selain itu, juga dapat dilihat dari kontribusi masyarakat dalam hal peminjaman alat untuk kelancaran dari kegiatan di Kampung KB. Kontribusi juga di berikan oleh masyarakat dalam hal pemberian informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian peserta KB melalui Kader KB. Partisipasi masyarakat dalam hal menjadi peserta dalam setiap program maupun kegiatan ditunjukkan dalam bentuk ikut dalam kelompok Tri Bina dan UPPKS maupun program lintas sektor lainnya. Kegiatan yang dilakukan di

Kampung KB tujuan utamanya yaitu mengajak masyarakat untuk menjadi peserta KB.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi, yaitu Partisipasi langsung dalam evaluasi masyarakat belum dilibatkan. Namun, dalam hal pelaporan kegiatan dan realisasi program dilakukan oleh Ketua Kampung KB. Evaluasi program Kampung KB masyarakat berpartisipasi secara tidak langsung dengan menilai program juga memberikan saran apa saja yang kurang dalam program Kampung KB. Hal ini dapat membantu dalam perencanaan kegiatan program yang akan datang.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan masalah-masalah yang ditemui saat melakukan penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Sungkaen, Kelurahan Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, yaitu :

1. Diharapkan kepada pemerintah, instansi terkait dan lintas sektor agar dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menjadi permasalahan masyarakat dan membantu meningkatkan kualitas masyarakat Kampung KB di Sungkaen, Kelurahan Naimata, kecamatan Maulafa, Kota Kupang,
2. Perlu adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan Program Kampung KB agar masyarakat mempunyai rasa memiliki dan ikut andil dalam Program Kampung KB di Sungkaen, Kelurahan Naimata, kecamatan Maulafa, Kota Kupang.
3. Perlunya pelatihan keterampilan pada kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahterah (UPPKS) dan memaksimalkan pertemuan

agar masyarakat mampu membuat usaha untuk meningkatkan perekonomian.

4. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan program pemerintah untuk mengatasi pertumbuhan penduduk dan menciptakan keluarga kecil bahagia dan sejahtera melalui ikut dalam Program Keluarga Berencana dan kelompok kegiatan Kampung KB di Sungkaen, Kelurahan Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Soetomo. 2012. *Pembangunan Masyarakat*. Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sanapiah, Faisal. 20010. *Format-format penelitian sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suaib, Muhammad Ridha. 2016. *Pengantar Kebijakan Publik: dari Administrasi Negara, Kebijakan Publik, Administrasi Publik, Pelayanan Publik, Good Governance, hingga Implementasi Kebijakan public*. Yogyakarta: Calpulis.
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winarno,

Penelitian Terdahulu

- Anwar, Sakaria J. 2009. *Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan. Makasar*. Jurnal Administrasi Negara. Vol. 15, No. 3.
- An-Nur Vicki Sabilla, Ninuk Purnaningsih.2020. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana (KK) (Kasus: Desa Kapas, Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri, Jawa Timur)*. Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], Vol. 4 (5):713-729.
- Dwi Septina Hidayati. 2020. *Analisis Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana Di Desa Pojoksari Kabupaten Kendal*.
- Eny Rochaida. 2016. *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur*.
- Firmansyah, Saca. 2009. "Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Perpustakaan Umum", <http://ilmuperpustakaan.com>-,diakses 09 November 2019
- Isbandi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Asset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*, Depok: FISIP UI Presss.
- Jumadi Syawal. 2019. *Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu*.
- Kalesaran, Ferdinan, Rantung, Ventje V dan Pioh, Novi R. 2015. *Partisipasi Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Kelurahan Taas Kota Manado*. <https://media.neliti.com/media/publications/90316-ID-partisipasi-dalam-program-nasional-pembe.pdf>. eJournal Vol. 4, No. 5.

- Muhadhofah Triana Husna, Mochamad Mustam. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Melaksanakan Program Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.*
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik.* Bandung: Alfabeta.
- Nopiyanti.2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar.*
- Paath, Stephanie Regina Setya Ningtyas. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Elektronik Rukun Tetangga Warga (e-RT/RW) Di Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya.*
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/3273/5536/>. eJournal Administrasi Negara. Vol. 1, No. 3.
- Puspaningtyas, Niken Septihandini, Warsono, Hardi dan Marom, Aufarul. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Pedurungan.* eJournal of Public Policy and Management Review. Vol. 3, No. 1.
- Yuhan, Indraswari. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama Di Wilayah Perdesaan Indonesia: Analisis Data SDKI 2012*
- Yulianti, Yoni. 2012. *Analisi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Solok.* Artikel. Universitas Andalas Padang

Undang-Undang

Republik Indonesia. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 440/70/SJ Tanggal 11 Januari 2016 perihal Pencanaan dan Pembentukan Kampung KB.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pembagian urusan Pemerintah Konkuren antara Pemerintah Pusat, Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/ Kota.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

INTERNET

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20201105130130-4-199493/jangan-kaget-pekerja-ri-masih-didominasi-lulusan-sd-ke-bawah>

<https://nasional.kompas.com/read/2021/02/04/11324381/bkkbn-angka-kematian-ibu-dan-bayi-indonesia-masih-tinggi>